

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul HUBUNGAN MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI OLEH SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SMU FRATER DISAMAKAN MAKASSAR TAHUN AJARAN 2006/2007. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, prestasi belajar siswa sangat tergantung dari kegiatan belajar yang merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, namun pada kenyataannya banyak siswa mengalami masalah-masalah. Masalah siswa adalah: kebutuhan yang seharusnya ada tetapi defakto belum terpenuhi. Masalah-masalah siswa itu antara lain: masalah diri pribadi, masalah sosial, masalah agama dan moral, masalah muda-mudi, masalah hubungan dalam keluarga, masalah waktu senggang dan masalah seksualitas. Masalah-masalah tersebut berhubungan dengan prestasi belajar PAK. Prestasi belajar PAK merupakan hasil yang telah dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam nilai raport. Ada satu hipotesis yang diuji yakni bahwa ada hubungan antara masalah-masalah yang dialami siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Katolik

Untuk menguji kebenaran hipotesis secara empirik, maka peneliti mengadakan penelitian dengan metode kuantitatif. Cara pengambilan subyek yang dilakukan adalah teknik *sampling purposive* artinya sampel bertujuan dengan kriteria sampel berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda antara lain: keluarga petani, pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta, dan ABRI. Dengan melihat keragaman latar belakang di atas, maka peneliti menentukan kelas II IPA 2 sebagai sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang siswa. Kelas sampel ini dianggap *representatif* dari segi latar belakang dari jumlah keseluruhan kelas yang ada. Siswa/i ini yang akan mengisi kuesioner.

Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi masalah siswa sebesar -0,624. Ini berarti bahwa terjadi korelasi dengan arah negatif antara masalah siswa dan prestasi belajar, dan secara statistik, korelasi tersebut signifikan atau dianggap penting. Nilai signifikansi korelasi masalah siswa dengan prestasi belajar PAK 0,000 lebih kecil pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, bahwa hubungan antara masalah siswa dan prestasi belajar adalah signifikan. Atau dapat dikatakan bahwa korelasi kedua variabel tersebut adalah kuat. Koefisien korelasi variabel masalah siswa dan prestasi belajar adalah negatif (-0,624). Ini berarti bahwa arah hubungan variabel masalah siswa dan prestasi belajar PAK adalah negatif. Sehingga apabila ada peningkatan dalam masalah siswa, maka akan diikuti dengan penurunan dalam prestasi belajar PAK. Demikian pula sebaliknya, apabila ada penurunan dalam masalah siswa, maka akan diikuti pula dengan peningkatan pada prestasi belajar PAK siswa. Merujuk pada hasil penelitian ini maka perlu upaya penanganan masalah-masalah siswa melalui usulan program pastoral pendampingan yaitu rekoleksi.

ABSTRACT

The title of this thesis is THE CORELATION BETWEEN THE STUDENTS PROBLEMS FACING THE STUDENTS AND THEIR ACADEMIC ACHIEVEMENT IN THE SUBJECT CATHOLIC RELIGION EDUCATION AT SMU FRATER DISAMAKAN MAKASSAR (FRATER SENIOR HIGH SCHOOL MAKASSAR) IN THE YEAR 2006/2007. In the overall education process at school, the students' achievement depend so much on the learning process which is the most important activity. This means that weather we are able to achieve the goal of education depends mostly on the learning process experienced by the students, in reality there are many students facing lots of problems. Those are: something that should be exist, but the facto is not there. There were many problems that the students has to face, such as social, religious, moral, personal, family interaction, leisure time, sexuality and their social interaction. There is a correlation between the students' problems and their academic achievement in the Catholic religion education (*PAK*).

Testing the hypothesis empirically, the researcher conducted quantitative research. Certain consideration were taken in choosing the sample of the research. In order to select the subjects of the research, purposive sampling was applied, aiming at choosing the subjects, who come from various family backgrounds, such as : farmers, merchants, civil servants, private employees and military personel. Considering these backgrounds, the researcher chose class *II IPA 2* (grade two, physical science 2) as the sample of the research with the total subjects, 40 students. This sample was considered representative seen from the background of the total number of classes (grades). The students were expected to fill out a questionnaire.

The variable correlation coefficient of the students problems and their academic achievement was negative (-0,624), which means that the correlation between the students' problems and their academic achievement was significant. The result of the research showed that the value of the significance correlation of the students' problems and their academic achievement was 0,000. this significance value is smaller than 0.05. This means that there was a correlation with a negative direction between students' problems and their academic achievement, and statistically, this correlation was considered significant. Or it can be said that the correlation between the variables was strong. This means that if the students' problems increase, than the students' academic achievement in the Catholic religion educatin (*PAK*) will decrease. On the other hand, if the students' problems decrease, than the students' academic achievement in the Catholic religion education (*PAK*) will increase. Related to the result of this research, the efforts to handle the students' problems through pastoral counseling need to be undertaken by doing recollection.